

Versi/Revisi : 1/7
Tanggal Berlaku : 2 juli 2018
Kode Dokumen : BP.KTI-3.7.3

Buku Pedoman KARYA TULIS ILMIAH (KTI)



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

VISI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Terwujudnya Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia sebagai suatu institusi yang *rahmatan lil 'alamin*, memiliki komitmen pada kesempurnaan (keunggulan), risalah Islamiyah di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan dakwah, setingkat dengan Fakultas Kedokteran yang berkualitas, yang bertaraf nasional dan internasional pada tahun 2025.

MISI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Melaksanakan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan dakwah untuk berperan serta dalam pembangunan bidang kesehatan melalui lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat, menerapkan nilai-nilai Islami serta berdaya saing tinggi dalam aspek keilmuan, kepemimpinan, keahlian, kemandirian dan profesionalisme.

TUJUAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1. Menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional, beramal ilmiah, berilmu amaliah, dan berakhlakul karimah
2. Menghasilkan penelitian kesehatan dan karya ilmiah untuk mendukung upaya perbaikan kualitas kesehatan masyarakat dan publikasi di tingkat nasional dan internasional

VISI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

Terwujudnya Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia sebagai prodi yang *rahmatan lil 'alamin*, memiliki komitmen pada kesempurnaan (keunggulan), risalah Islamiyah di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan dakwah, setara dengan Program Studi Pendidikan Dokter yang berkualitas, yang bertaraf nasional dan internasional pada tahun 2025.

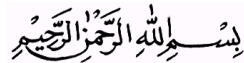
MISI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

Melaksanakan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan dakwah untuk berperan serta dalam pembangunan bidang kesehatan dengan menghasilkan dokter yang bermanfaat bagi masyarakat, menerapkan nilai-nilai Islami serta berdaya saing tinggi dalam aspek keilmuan, kepemimpinan, keahlian, kemandirian dan profesionalisme

TUJUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

1. Menghasilkan dokter yang profesional, beramal ilmiah, berilmu amaliah, dan berakhlakul karimah
2. Menghasilkan dokter yang mampu berperan sebagai penyedia layanan kesehatan (*care provider*), pemimpin masyarakat (*community leader*), pengambil keputusan, (*decision maker*), manajer, dan komunikator
3. Menghasilkan dokter yang mampu memberikan pelayanan sebagai dokter di tingkat layanan primer
4. Menghasilkan penelitian kesehatan dan karya ilmiah untuk mendukung upaya perbaikan kualitas kesehatan masyarakat dan publikasi di tingkat nasional dan internasional

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia Nya buku petunjuk penulisan karya tulis ilmiah (KTI) ini selesai. Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman. Dan semoga kita memperoleh *syafaatnya* di *yaumul mashar*.

Buku ini disusun dalam rangka agar ada penyeragaman penulisan dalam karya akhir mahasiswa sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran (S.Ked), sehingga mampu menghasilkan penulisan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan serta layak untuk dipublikasikan. Diharapkan mahasiswa memahami apa yang tertuang dalam buku ini untuk digunakan sebagai patokan dalam menyusun karya akhir. Dosen Pembimbing KTI juga diharapkan menggunakan kaidah penulisan yang mengikuti buku ini, dan mahasiswa dibimbing untuk menjaga keaslian (tidak plagiat). Oleh karena itu, *assessment* afektif bagi mahasiswa PSPD FK UII terkait "plagiat" juga tercantum dalam buku ini.

Ucapan terima kasih pula kami tujukan kepada tim yang telah bekerja keras dan teliti dalam penyusunan buku ini. Tiada gading yang tak retak – demikian pula buku ini. Kritik dan saran tentu diharapkan. Semoga buku ini terimplementasikan dengan baik dan benar, dengan harapan muncul karya ilmiah mahasiswa yang berkualitas dan layak dipublikasikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juni 2018

dr. Linda Rosita, M. Kes., Sp.PK
Dekan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I. KETENTUAN UMUM	5
BAB II. STRUKTUR PROPOSALDAN LAPORAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH.....	12
BAB III. TATA TULIS KARYA TULIS ILMIAH.....	19
BAB IV. PENULISAN NASKAH PUBLIKASI.....	25

BAB I. KETENTUAN UMUM

A. Pengertian

1. Karya Tulis Ilmiah (KTI) adalah laporan penelitian ilmiah yang disusun oleh seorang mahasiswa kedokteran untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai derajat Sarjana Kedokteran (S.Ked). Mata kuliah ini memiliki beban 3 SKS pada kurikulum 2011 dan 4 SKS pada kurikulum 2016.
2. Bimbingan KTI adalah kegiatan institusional dosen berupa pemberian pengarahan dan petunjuk kepada seorang mahasiswa yang memenuhi syarat dalam menyusun KTI, yang didokumentasikan dalam buku pedoman penulisan dan kendali KTI.
3. Pembimbing KTI adalah dosen yang bertugas membimbing proses penyusunan dan bertanggung jawab penuh atas keseluruhan kegiatan bimbingan KTI yang bersangkutan.
4. Penguji (*external reviewer*) KTI adalah dosen yang bertugas menguji pada saat seminar proposal dan / atau seminar hasil KTI.

B. Persyaratan Akademik, Administrasi dan Teknis Penulisan

Mahasiswa yang berhak mendaftarkan diri untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah adalah yang sudah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Persyaratan Akademik
 - a. Sudah mengambil paling sedikit 14 blok untuk kurikulum 2011 dan 2016.
 - b. Sudah mengikuti mata kuliah Metodologi Penelitian atau Blok 2. 7. Penelitian Kesehatan dengan nilai minimal C.
2. Persyaratan Administrasi
 - a. Memiliki transkrip akademik terakhir yang sudah disahkan Fakultas.
 - b. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif melalui pendaftaran ulang (heregistrasi) pada semester yang bersangkutan (dibuktikan dengan KRS pada semester yang bersangkutan).
3. Persyaratan Teknis Penulisan
Mahasiswa yang akan menyusun KTI diwajibkan mengikuti ketentuan tata cara penulisan seperti tertera pada Buku Pedoman Penulisan dan Kendali Karya Tulis Ilmiah.

C. Tatacara Pengajuan Permohonan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

1. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan, wajib mengisikan mata kuliah KTI pada saat Rencana Awal Studi (RAS) semester yang bersangkutan.
2. Mahasiswa mengajukan judul KTI, setelah berkonsultasi dengan dosen pengampu departemen dan diketahui oleh dosen pembimbing akademik. Pengajuan judul KTI menggunakan formulir pengajuan judul dan ditandatangani Dosen Pembimbing Akademik.
3. Pengajuan judul KTI dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan
4. Program studi akan menentukan Dosen Pembimbing sesuai dengan usulan judul KTI masing-masing mahasiswa.

5. Penentuan Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping (bila dibutuhkan) akan diumumkan setiap akhir bulan.

D. Proses Penggantian Judul

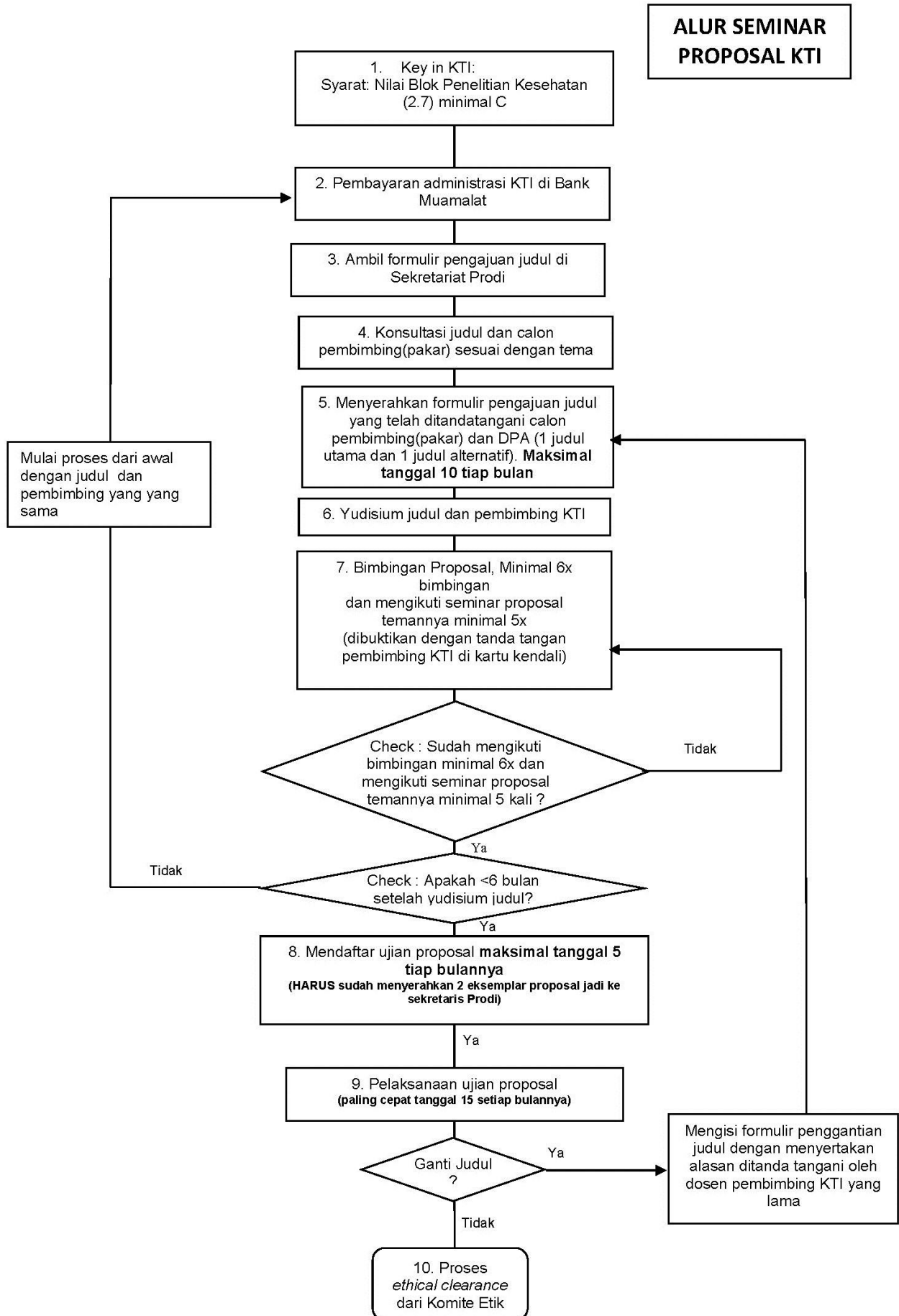
1. Jika mahasiswa ingin mengganti judul tetapi tidak berganti topik atau dosen pembimbing maka mahasiswa cukup mengisi form penggantian judul, dan diserahkan kepada staf administrasi KTI.
2. Jika mahasiswa ingin mengganti topik, maka proses penggantian judul baru seperti proses awal pengajuan judul.
3. Penggantian judul harus seijin dan sepengetahuan dosen pembimbing.
4. Mahasiswa tidak diijinkan mengganti dosen pembimbing KTI, kecuali atas pertimbangan tertentu dan disetujui oleh Sekretaris Prodi. Penggantian dosen pembimbing dilakukan dengan mengisi form pengajuan penggantian dosen pembimbing disertai alasannya, dan meminta persetujuan (tanda tangan) dosen pembimbing yang bersangkutan.

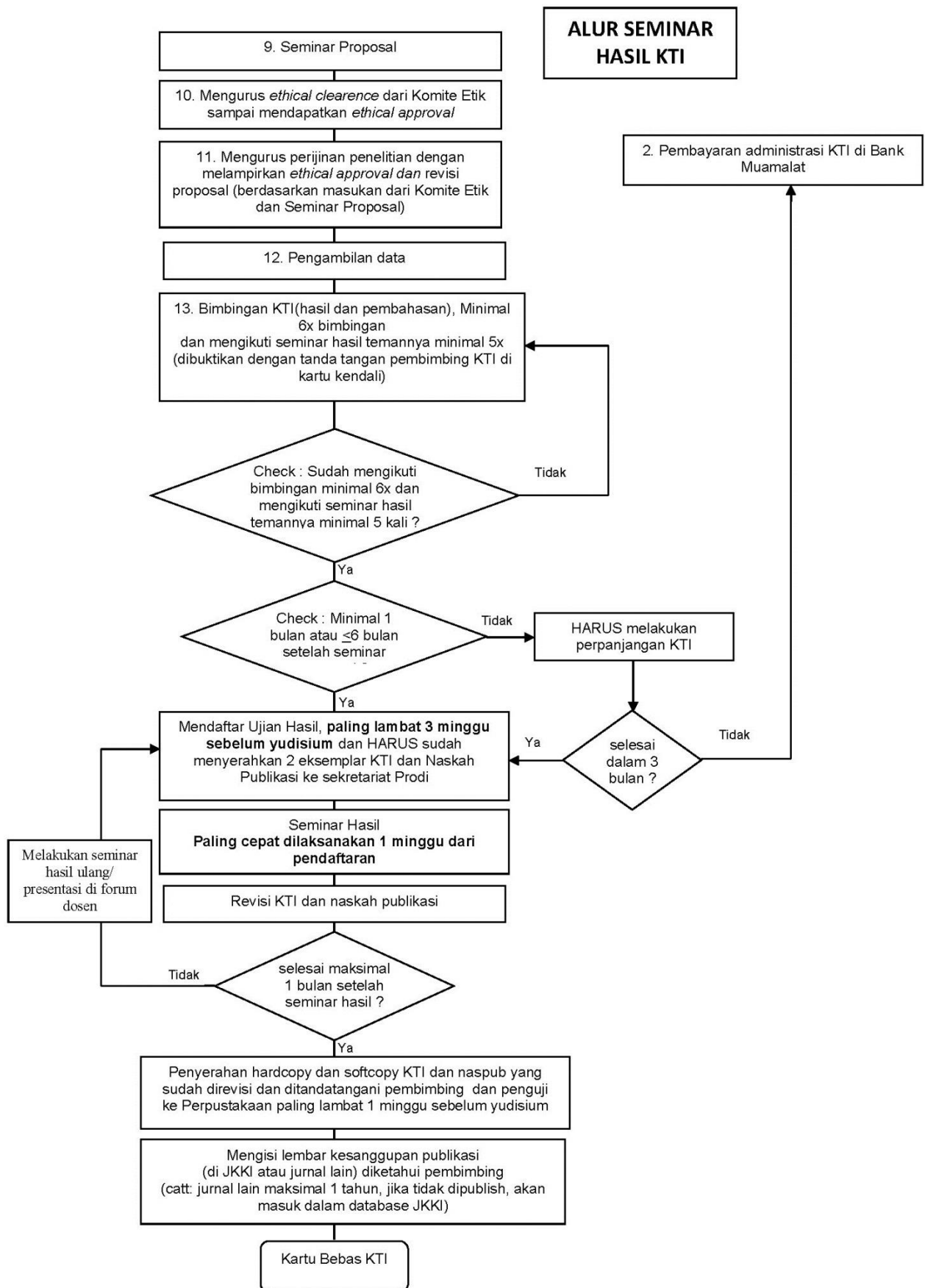
E. Tahap Pembuatan KTI

Mahasiswa **wajib** mengikuti langkah-langkah penyusunan KTI berikut ini dan dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip kejujuran. Mahasiswa yang tidak memenuhi salah satu langkah (misalnya tidak menyerahkan naskah proposal/laporan sebelum seminar) atau ditemukan ketidakjujuran tidak diperkenankan melanjutkan proses berikutnya (seminar proposal/hasil). Berikut tahapan-tahapan pembuatan KTI.

1. Konsultasi judul dengan dosen pengampu departemen
2. Pengesahan dari DPA
3. Penyerahan judul yang telah disetujui DPA ke staf administrasi KTI
4. Penentuan Dosen pembimbing oleh PRODI
5. Pembuatan usulan/proposal penelitian (kegiatan bimbingan) dengan dosen pembimbing minimal 5kali bimbingan sebelum maju seminar proposal.
6. Mengikuti seminar proposal minimal 3 kali
7. Pendaftaran seminar proposal ke staf administrasi dengan melampirkan:
 - a. Surat persetujuan seminar proposal dari dosen pembimbing KTI
 - b. Buku kendali yang telah diisi lengkap sesuai syarat jumlah bimbingan dan kehadiran seminar.
 - c. Fotokopi halaman persetujuan dari proposal yang telah disetujui oleh dosen pembimbing
8. Penyerahan naskah proposal penelitian minimal 3 hari sebelum seminar proposal kepada dosen pembimbing ataupun dosen penguji yang ditentukan Prodi.
9. Seminar proposal penelitian dengan dihadiri oleh mahasiswa minimal 5 orang.
10. Melakukan revisi dari masukan pada seminar proposal penelitian paling lambat 4 minggu setelah tanggal seminar proposal.
11. Mengurus surat ijin penelitian dengan syarat mengumpulkan proposal yang sudah direvisi.
12. Penelitian (Penelitian baru boleh dilakukan, apabila proposal sudah direvisi dan disetujui pembimbing dan penguji)
13. Mengikuti seminar hasil minimal 5 kali
14. Penyusunan laporan KTI dan naskah publikasi dengan bimbingan dosen pembimbing, minimal 5 kali bimbingan.
15. Pendaftaran seminar hasil ke staf administrasi dengan melampirkan:

- a. Persetujuan seminar hasil dari dosen pembimbing
 - b. Buku kendali KTI yang telah diisi lengkap sesuai syarat jumlah bimbingan dan kehadiran seminar.
 - c. Fotokopi halaman persetujuan dari proposal yang telah disetujui oleh dosen pembimbing
16. Penyerahan naskah laporan KTI minimal 3 hari sebelum seminar hasil kepada pembimbing dan/atau penguji
 17. Seminar Hasil Karya Tulis Ilmiah dengan dihadiri oleh mahasiswa minimal 5 orang.
 18. Revisi Karya Tulis Ilmiah paling lambat 4 minggu setelah tanggal seminar hasil.
 19. Pengesahan KTI oleh dosen pembimbing dan/atau penguji
 20. Setiap kegiatan KTI: bimbingan KTI, Seminar, harap dicatat di Buku Kendali KTI.
 21. Penyerahan laporan akhir KTI dan naskah publikasi yang sudah ditandatangani dosen pembimbing dan penguji ke perpustakaan fakultas dan perpustakaan universitas dalam bentuk *hardcopy* dan *Compact Disc* (CD)
 22. Penyerahan bukti penerimaan laporan KTI dari perpustakaan ke akademik
 23. Penyerahan laporan akhir KTI dan naskah publikasi yang sudah ditandatangani dosen pembimbing dan penguji kepada dosen pembimbing dan dosen menguji dalam bentuk *hardcopy* dan CD.





F. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Mahasiswa wajib menyelesaikan KTI dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak judul disetujui.
2. Jika sampai 12 bulan setelah judul KTI disetujui mahasiswa belum melakukan seminar proposal, maka harus mengulang proses pengajuan judul KTI dari awal.
3. Apabila sampai 12 bulan setelah judul disetujui mahasiswa belum melakukan seminar hasil tetapi penelitian sudah atau sedang berlangsung, maka diijinkan untuk perpanjangan KTI dengan syarat :
 - a. Mengajukan perpanjangan KTI dengan mengisi formulir perpanjangan KTI yang ditandatangani dosen pembimbing utama
 - b. Menyerahkan bukti pembayaran perpanjangan KTI
4. Bimbingan bisa dilaksanakan dalam bentuk tatap muka ataupun via email dibuktikan dengan kartu kegiatan bimbingan KTI yang ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Karya Tulis Ilmiah ditandatangani oleh pembimbing utama dan/atau pembimbing pendamping dan penguji.
6. Setiap pembimbing utama diijinkan membimbing maksimal 20 mahasiswa dan dapat didampingi oleh seorang pembimbing pendamping.
7. Mahasiswa tidak diizinkan mengganti Dosen Pembimbing KTI kecuali atas pertimbangan tertentu dan disetujui oleh Prodi.
8. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran terhadap etika ilmiah serta melakukan plagiat atau bentuk pelanggaran lainnya dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan tim disiplin.
9. Penilaian KTI
 - a. Unsur-unsur yang dinilai meliputi laporan dan seminar hasil KTI. Pembobotan dari masing-masing unsur tersebut adalah sebagai berikut:

No	Variabel	Nilai Maksimal	Skor
1	Intisari dan <i>abstract</i> - ada, relevan, lengkap (latar belakang, tujuan, rancangan, hasil dan simpulan)	5	
2	Latar Belakang - ada, tujuan penelitian, relevan	10	
3	Perumusan Masalah dan Hipotesis - ada, relevan, runtut	10	
4	Tinjauan Pustaka - ada, relevan, analitik (<i>critical appraisal</i>)	10	
5	Metode Penelitian - ada, rancangan penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, hitungan besar sampel, cara sampling, analisis penelitian	15	
6	Hasil dan Pembahasan - ada, tabel, grafik, relevan, hubungan dengan hasil penelitian lain	20	
7	Simpulan - ada, sesuai dengan ketentuan yang berlaku	5	
8	Daftar Pustaka - ada, sesuai dengan ketentuan yang berlaku	5	
9	Penyajian - Media Presentasi : 5 - Komunikasi & bahasan : 5 - Penguasaan audiens : 5 - Penguasaan Materi	20	
Jumlah		100	

b. Nilai akhir menggunakan pedoman sebagai berikut:

No	Nilai	Konversi
1.	≥ 80	A
2.	$\geq 77.5 - < 80$	A-
3.	$\geq 75 - < 77.5$	A/B
4.	$\geq 72.5 - < 75$	B+
5.	$\geq 70 - < 72.5$	B
6.	$\geq 67.5 - < 70$	B-
7.	$\geq 65 - < 67.5$	B/C
8.	$\geq 62.5 - < 65$	C+
9.	$\geq 60 - < 62.5$	C
10.	< 60	Tidak Lulus

BAB II. STRUKTUR PROPOSAL DAN LAPORAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH

Keseluruhan laporan hasil KTI memiliki jumlah halaman minimal sebanyak 40 halaman. Bagian-bagian dalam usulan penelitian dan laporan KTI adalah sebagai berikut :

PROPOSAL PENELITIAN
Halaman judul
Lembar persetujuan
Daftar Isi
Bab I. Pendahuluan
1.1. Latar Belakang
1.2. Perumusan masalah
1.3. Tujuan penelitian
1.4. Manfaat penelitian
1.5. Keaslian penelitian
Bab II Tinjauan Pustaka
2.1. Telaah Pustaka
2.2. Kerangka Teori
2.3. Kerangka Konsep Penelitian
2.4. Hipotesis (jika ada)
Bab III Metode Penelitian
3.1. Jenis dan Rancangan penelitian
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian
3.3. Populasi dan Subyek Penelitian
3.4. Variabel penelitian
3.5. Definisi Operasional
3.6. Instrumen penelitian (alat dan bahan)
3.7. Alur Penelitian
3.8. Rencana analisis data
3.9. Etika penelitian
3.10. Jadwal penelitian
Daftar Pustaka
Lampiran

LAPORAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH
Halaman judul
Lembar persetujuan
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Halaman Pernyataan
Kata Pengantar
Intisari
<i>Abstract</i>
Bab I Pendahuluan
1.1. Latar Belakang
1.2. Perumusan masalah
1.3. Tujuan penelitian
1.4. Keaslian penelitian
1.5. Manfaat penelitian
Bab II Tinjauan Pustaka
2.1. Telaah Pustaka
2.2. Kerangka Teori
2.3. Kerangka Konsep Penelitian
2.4. Hipotesis (jika ada)
Bab III Metode Penelitian
3.1. Jenis dan Rancangan penelitian
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian
3.3. Populasi dan Subyek Penelitian
3.4. Variabel Penelitian
3.5. Definisi Operasional
3.6. Instrumen Penelitian (Alat dan Bahan)
3.7. Tahap Penelitian
3.8. Analisis data
3.9. Etika penelitian
Bab IV Hasil dan Pembahasan
Bab V Simpulan dan Saran
Daftar Pustaka
Lampiran

Halaman Judul

Halaman judul memuat judul, maksud proposal penelitian atau laporan KTI, lambang UII, nama dan nomor mahasiswa, institusi yang dituju, dan waktu pelaksanaan penelitian (lihat lampiran 2).

Judul

Judul adalah bagian yang pertama kali dilihat oleh pembaca, oleh karena itu judul harus menarik, dan memberi gambaran mengenai keseluruhan yang tercakup dalam KTI. Judul sebaiknya ditulis secara singkat (maksimal 20 kata).

Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul, nama dan nomor mahasiswa, nama dan tanda tangan pembimbing, nama dan tanda tangan penguji, serta tanggal pengesahan (lihat lampiran 3).

Daftar Isi

Daftar isi menunjukkan isi bagian-bagian dan sub bagian- sub bagian dalam laporan KTI beserta nomor halamannya.

Contoh:

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel dan Gambar	iv
Halaman Pernyataan.....	v
Kata Pengantar	vi
Intisari	vii
<i>Abstract</i>	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1

Daftar Tabel dan Daftar Gambar

Daftar tabel dan daftar gambar tidak selalu ada dalam laporan KTI. Apabila laporan KTI memuat tabel dan gambar, daftar tabel dan daftar gambar harus dibuat dan memuat judul tabel dan gambar beserta nomor halamannya.

Contoh:

DAFTAR TABEL

Tabel 1	5
Tabel 2	15
Tabel 3	37
Tabel 4	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	12
Gambar 2	23
Gambar 3	33
Gambar 4	51

Halaman Pernyataan

Halaman pernyataan berisi pernyataan bahwa isi KTI bukan merupakan karya peneliti lain dan tidak mengambil karya penelitian lain (lihat lampiran 4).

Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan ungkapan tulus dari peneliti dan mencakup uraian refleksi peneliti terhadap keseluruhan proses penelitian yang dilalui, manfaat dan apresiasi terhadap pihak-pihak yang mempunyai kontribusi dalam penyelesaian KTI, ditulis dalam bahasa formal ilmiah.

Intisari

Intisari merupakan ringkasan laporan KTI yang ditulis dalam 200-250 kata (1 halaman). Intisari berisi informasi mengenai latar belakang, tujuan penelitian, metode, hasil, kesimpulan, dan kata kunci. Intisari hendaknya tidak memuat informasi yang tidak terdapat pada KTI.

Abstract

Abstract merupakan intisari yang ditulis dalam Bahasa Inggris. Judul pada *abstract* juga ditulis dalam Bahasa Inggris.

BAB I. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini harus mampu meyakinkan pembaca tentang pentingnya suatu masalah penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang menunjukkan alasan dan relevansi penelitian dengan cara mennggambarkan besarnya masalah misalnya dalam data epidemiologi, serta topik, konteks atau fakta yang menunjukkan adanya pertanyaan penelitian yang belum terjawab dari penelitian-penelitian sebelumnya serta mengidentifikasi masalah-masalah penelitian dari analisis berbagai fakta tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Dari berbagai masalah penelitian dalam latar belakang tersebut, kemudian ditentukan pertanyaan penelitian yang akandijawab melalui kegiatan penelitian. Perumusan masalah disusun dalam bentuk kalimat tanya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan peneliti mengenai tujuan yang akan dicapai pada akhir penelitian. Tujuan ini memberikan arahan dalam penyusunan tinjauan pustaka dan metode penelitian yang dipilih. Tujuan penelitian mencakup variabel yang diteliti, hubungan atau perbandingan antar variabel, unit analisis dan *setting* penelitian.

1.4 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian mencerminkan kemampuan peneliti untuk menunjukkan keaslian dari penelitiannya dengan cara menelusuri dan mengidentifikasi penelitian terdahulu yang relevan atau mendekati topik penelitiannya serta mendiskripsikan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang direncanakan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ditekankan pada manfaat yang akan diperoleh dengan tersedianya informasi dari hasil penelitian ini. Manfaat dapat ditulis secara naratif dan meliputi manfaat bagi peneliti, manfaat bagi ilmu pengetahuan, manfaat bagi masyarakat, dan manfaat bagi institusi atau *stake holder* yang relevan dengan topik penelitian.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Telaah Pustaka

Telaah pustaka membantu peneliti mengetahui bagaimana strategi peneliti dalam menjawab masalah-masalah penelitian. Peneliti dituntut untuk mengaitkan penelitiannya dengan penelitian lain sebelumnya baik dalam hal teori, konsep ataupun metode penelitian. Diharapkan dengan tinjauan pustaka yang memadai, penelitian yang dilakukan lebih unggul dibanding penelitian sebelumnya. Juga untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan-kelemahan sebelumnya, peneliti dapat menyusun metode penelitian yang tepat. Hasil akhir tinjauan pustaka berupa landasan teori, kerangka konsep penelitian dan hipotesis penelitian.

2.2 Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan rangkuman dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis. Kerangka teori dapat berbentuk model matematis, skema, atau alur yang berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

2.3 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian merupakan bagian dari kerangka teori yang menyebutkan hubungan antar variabel yang akan diteliti.

2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Hipotesis dapat dibuktikan dengan uji statistik atau cara lain yang dibenarkan secara ilmiah. Hipotesis ini biasa digunakan untuk penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada Penelitian Kualitatif tidak ada hipotesis, melainkan langsung dalam bentuk pertanyaan penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan mengenai jenis penelitian dan desain yang digunakan. Desain ini dipilih sesuai dengan rumusan masalah ataupun hipotesis yang ingin dijawab melalui kegiatan penelitian. Sebagai contoh untuk penelitian kuantitatif dapat menggunakan desain eksperimental murni, kuasi-eksperimental, observasional kasus kontrol, kohort, atau cross sectional. Untuk penelitian kualitatif dapat menggunakan

desain studi kasus, fenomenologis, dan lain-lain. Mahasiswa dapat pula menggunakan metode campuran yang merupakan gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan mengenai lokasi dilakukannya penelitian dan rentang waktu pelaksanaan kegiatan penelitian.

3.3 Subyek Penelitian (atau Informan dalam penelitian kualitatif)

Bagian ini berisi penjelasan mengenai subyek penelitian yang meliputi batasan populasi, besar sampel, dan teknik atau cara untuk pengambilan sampel.

3.4 Identifikasi Variabel (atau Obyek Penelitian untuk penelitian kualitatif)

Bagian ini menggambarkan tentang variabel atau faktor-faktor yang akan diamati atau diteliti oleh peneliti. Variabel penelitian ini ditetapkan berdasarkan atas kerangka konsep yang telah disusun berdasarkan tinjauan pustaka.

3.5 Definisi Operasional (atau untuk penelitian kualitatif Metode Pengumpulan Data)

Bagian ini merupakan penjelasan tentang cara mengukur sebuah variabel dan alat apa yang akan digunakan untuk mengukur. Pada penelitian kualitatif bagian ini disebut metode pengumpulan data berisi teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan penjelasan serinci mungkin mengenai teknik tersebut.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada bagian ini, digambarkan alat ukur yang hendak digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Alat ukur ini bisa berupa alat ukur standar seperti termometer, sphygmomanometer, pengukur volume, dan lainlain. Alat ukur juga bisa berupa indeks, misalnya indeks massa tubuh, indeks disabilitas, indeks karies, dan lain lain. Alat ukur juga bisa berupa kuesioner,

3.7 Alur Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan urutan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penelitian dan dapat digambarkan dalam bentuk skema.

3.8 Metode Analisis Data

Bagian ini menjelaskan tentang metode-metode mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan penelitian.

3.9 Etika Penelitian

Di bagian ini mahasiswa menjelaskan bahwa mahasiswa akan/telah melakukan langkah-langkah atau prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian, misalnya yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subyek penelitian, baik berupa manusia, hewan coba, institusi atau sistem dalam suatu institusi.

3.10 Jadwal Penelitian

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah penelitian yang direncanakan beserta kerangka waktu yang digunakan. Hal tersebut ini dapat tersaji dalam bentuk tabel.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ditulis dalam sub judul yang terpisah, kecuali pada penelitian kualitatif.

4.1 Hasil

Bagian ini berisi hasil dari kegiatan penelitian yang dikumpulkan dan ditampilkan dalam bentuk yang informatif. Data penelitian dapat disajikan dalam bentuk teks, tabel atau grafik diikuti dengan interpretasi hasil dan bukan mengulangi isi tabel atau grafik.

4.2 Pembahasan

Penulisan pembahasan harus mengemukakan:

- a. Berbagai temuan hasil penelitian yang utama, keterbatasan dan kelebihan metode penelitian yang digunakan.
- b. Mengaitkan dengan hasil penelitian sebelumnya.
- c. Menjelaskan makna temuan yang diperoleh dengan cara menduga berbagai mekanisme yang mungkin berperan dan penerapan hasil penelitian bagi *stake holder* yang terkait.
- d. Mengidentifikasi pertanyaan penelitian yang belum terjawab dan kebutuhan penelitian selanjutnya.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang efektif menjawab pertanyaan penelitian dan akan memberikan informasi dan bukan hanya data hasil penelitian. Saran berisi rekomendasi spesifik untuk *stake holder* yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka diharapkan berisi literatur yang paling mutakhir dan diutamakan berupa hasil-hasil penelitian. Seluruh referensi yang digunakan dalam teks harus tertulis dalam daftar pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran dapat berisi alat ukur penelitian dan informasi yang menunjang data yang disajikan dalam KTI. Lampiran biasanya memuat kompilasi data, peta, hasil perhitungan, gambar, daftar, surat perijinan dan lain-lain.

BAB III. TATA TULIS KARYA TULIS ILMIAH

A. Standar penulisan

1. Laporan akhir Karya Tulis Ilmiah ditulis dalam kertas HVS ukuran kuarto 80 gram.
2. Bentuk huruf adalah Times New Roman 12 atau Arial ukuran 11 dengan format 1,5 spasi.
3. Tata Bahasa dalam KTI menggunakan aturan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). Penggunaan istilah asing sebaiknya dihindari jika sudah ada padanannya dalam Bahasa Indonesia

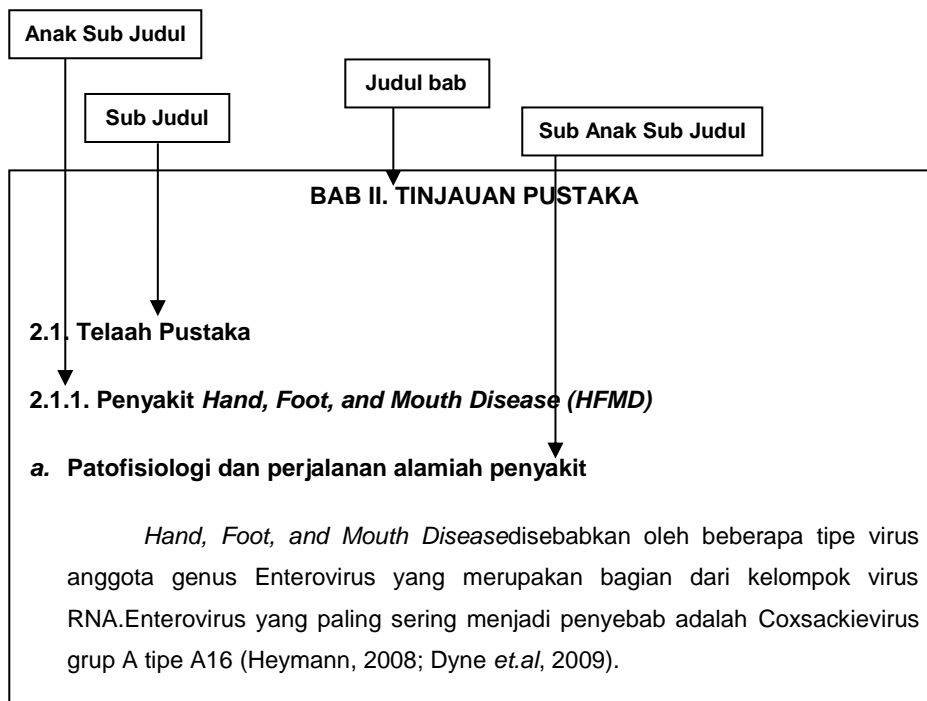
B. Cara Penulisan

1. Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari batas tepi kiri.
2. Semua kata asing harus dicetak miring.
3. Judul KTI ditulis dengan huruf kapital ukuran font 14.
4. Lambang UII, bentuk logo tanpa blok ukuran 4 x 5,5cm
5. Judul bab ditulis dengan huruf besar semua ukuran 12 dan diatur simetris di tengah, ditempatkan di ujung atas halaman baru, judul diketik dengan huruf tebal (**Bold**), judul ditulis tanpa diakhiri titik.
6. Sub judul ditulis di batas tepi kiri. Semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan dan semua huruf ditebalkan (**Bold**), ukuran 12, tanpa diakhiri dengan titik.
7. Anak sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri, huruf pertama saja yang merupakan huruf besar, ukuran 12, huruf ditebalkan (**Bold**), tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama setelah anak sub judul dimulai dengan alinea baru,
8. Sub anak sub judul diketik sejajar dengan anak sub judul, dimulai dari batas tepi kiri, ukuran huruf 12, dan dapat diakhiri dengan titik atau tidak. Bila tidak diakhiri titik maka sub anak sub judul tersebut merupakan awal dari suatu kalimat. Bila diakhiri titik maka setelah titik dapat diteruskan dengan kalimat penjelasan dalam judul tersebut.
9. Sebuah judul atau subjudul tidak bisa berdiri sendiri sebagai baris paling bawah pada suatu halaman, sehingga dalam hal seperti ini judul tersebut harus dipindahkan ke halaman berikutnya.
10. Bagian awal laporan, mulai dari halaman pengesahan hingga *abstract*, diberi nomor halaman dengan menggunakan angka romawi kecil dan ditempatkan di tengah.
11. Bagian utama mulai dari pendahuluan, angka halaman ditulis dengan angka arab di bagian kanan atas, kecuali pada halaman pertama setiap bab, di bawah tengah.
12. Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Penulisan gambar diberi nomor urut dengan angka arab diikuti titik. Judul gambar ditulis simetris ditengah, jika lebih dari 1 baris, jarak baris satu spasi.
13. Judul tabel diletakkan di atas tabel dengan nomor urut angka arab. Penulisan dimulai dari tepi kiri (tidak di tengah). Jika judul tabel lebih dari satu baris diberi jarak 1 spasi, dengan baris kedua dan selanjutnya dengan indentasi.
14. Tabel harus dimuat dalam satu halaman dan tidak boleh dipisah dilanjutkan di halaman berikutnya. Pada keadaan tertentu huruf pada tabel dapat dikecilkan. Jika

terpaksa satu halaman tidak cukup dan harus disambungkan ke halaman berikutnya, kepala tabel harus dituliskan kembali pada baris paling atas.

15. Tabel yang dikutip dari pustaka, juga dicantumkan nama penulis dan tahun publikasi dalam tanda kurung.
16. Tabel dibuat dengan spasi 1 dan hanya menggunakan garis horisontal tanpa garis vertikal.
17. Tabel harus dapat dimengerti isinya dengan baik, tanpa perlu membutuhkan bantuan keterangan tambahan lain di luar tabel.

Contoh Penomoran Judul Bab, Sub Judul, Anak Sub Judul, dan Sub Anak Sub Judul:



Contoh penulisan tabel

Tabel 10. Distribusi Indeks Masa Tubuh (IMT) pada Lansia di Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, tahun 2012

IMT	Frekuensi (%)
< 18,5 (Kurus)	15
18,5-23 (Normal)	65
23-25 (Kegemukan I)	15
>25 (Obesitas/Kegemukan II)	5

C. Penulisan Referensi Dalam Daftar Pustaka

Semua pustaka yang diacu pada bagian utama harus dituliskan pada daftar pustaka. Begitu juga sebaliknya semua daftar yang ditulis harus diacu pada bagian utama.

Penulisan Daftar Pustaka dalam KTI ini menggunakan sistem Harvard. Dalam Daftar Pustaka ini, nama pengarang disusun sesuai urutan abjad (alfabet). Nama pengarang yang ditulis adalah nama belakang pengarang dilanjutkan singkatan nama depannya.

Daftar pustaka ditulis dengan jarak penulisan 1 spasi. Baris pertama dari tiap judul pustaka ditulis dari batas tepi. Sedangkan baris kedua dan seterusnya ditulis menjorok 6 ketikan dari batas tepi.

Secara umum penulisan referensi yang bersumber dari buku adalah menurut urutan: Nama penulis/editor/institusi, Tahun buku, Judul buku (dicetak miring), Seri buku, Edisi, Penerbit, Tempat diterbitkan, Halaman buku.

Jika merupakan artikel yang diambil dari jurnal, majalah, skripsi atau tesis, maka nama jurnal, majalah, skripsi, atau tesis, yang dicetak miring dan bukan judul artikelnya.

Tatacara penulisan referensi dalam daftar pustaka hendaknya konsisten, jika nama pengarang ditulis nama belakang saja dan nama depan disingkat, maka semuanya seperti itu. Jika tahun ditulis di belakang nama pengarang, maka semuanya ditulis sesudah nama pengarang.

Jika jumlah pengarangnya banyak, maka dituliskan semua (minimal 6) dan tidak diperkenankan hanya menuliskan satu nama pengarang dengan menggunakan *et al.* dan dkk..

1. Artikel

a. Artikel jurnal dengan satu penulis

Kark, J. D., 2013, Cigarette Smoking as a Risk Factor for Epidemic A (H1N1) Influenza in Young Men, *New England of Journal Magazine (NEJM)*, Volume 307:1042-1046 October 21, 2013 Number 17

b. Artikel jurnal dengan penulis sebanyak 2 orang atau lebih

Studer R., Reinecke H., Muller B., Holtz J., Just H., Dexler H., 2012, Increased angiotensin-I converting enzyme gene expression in the failing human heart: quantification by competitive RNA polymerase chain reaction, *J Clin Invest*:2000:301-310

c. Artikel jurnal suplemen

Deffenbacher J.L., 2010 Cognitive-Relaxation and Social Skills Treatments of Anger : A Year Later, *Journal of Counseling Psychology*, 35(Suppl.2), 234-236.

2. Buku

a. Buku, edisi kedua

Bruce-Chwatt, L.J., 2012. *Essential Malariology* (5nd ed). John Wiley, New York, 67-102

b. Buku atau penerbit pemerintah

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2006, *Deklarasi Jakarta tentang Promosi Kesehatan pada Abad 21*, Pusat Penyuluhan Kesehatan Masyarakat, Jakarta, 12-30

c. Sub judul dari sebuah buku

Effendi, I, Markum H, 2006, Pemeriksaan Penunjang pada penyakit Ginjal, dalam Sudoyo, A, Setiyohadi, B, Alwi, I, Simadibrata, M, setiati, S (eds) *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, PP Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI, Jakarta, 507-511

d. Buku, terjemahan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia

Ewles, L., Simnett, I., 2005, *Health Promotion* (2nd ed.). Emilia, 0.2007 (Alih Bahasa), Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 100-121

3. Daftar pustaka dari situs internet

Brown, D.G., 2007. A method to determine soil moisture level from SAR image. <http://www.u-colorado.com/paper.htm> [diupdate tanggal 29 Juni 2007, diakses pada tanggal 3 November 2009]

4. Daftar pustaka dari seminar/symposium

Jacobsen, A., Nielsen, A.A., Groom, G.B., 2009, Spectral identification of grass land in Mongolia. *Proceedings of 4th Int. Airborne Remote Sensing Conf. And Exhibition*, Voi. 1, Ottawa, Ontario, Canada, 74-81.

5. Skripsi, Thesis dan Disertasi

Setyorini, T., 2008, Uji Aktivitas Antimikroba Daun Srikaya (*Annona squamosa*, L) terhadap *Escherichia coli*, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Indonesia

D. Penulisan Referensi Dalam Teks

1. Tulisan oleh satu pengarang

a. Di awal dan tengah kalimat.

Contoh:

- 1) Cox (2012) mengeksplorasi. ..
- 2) Dalam penelitian mengenai subtype Influenza, Cox (2012) menemukan...
- 3) Menurut Cox (2012), ...
- 4) Pada tahun 2012, Cox mengeksplorasi...

b. Di akhir Kalimat

Contoh:

Penggolongan subtype tersebut dibuat berdasarkan dua protein permukaan, yaitu Hemaagglutinin (HA) yang merupakan tempat perlekatan kepada sel host

(16 jenis), dan neuroaminidase yang membantu melepaskan virion dari sel (Cox, 2012)

2. Tulisan oleh beberapa pengarang

Apabila terdapat dua pengarang, kedua nama pengarang harus selalu dicantumkan.

Contoh:

- a. Espino dan Manderson (2011) dalam studi di Filipina ...
- b. Studi di Filipina (Espino & Manderson, 2011) ...

Apabila 3 atau lebih pengarang, cantumkan nama pengarang utama selanjutnya gunakan *et al.*

Contoh:

- a. Aikins *et al.* (2010) menyatakan ...(berikutnya)
- b. Bila di akhir kalimat:dipengaruhi peningkatan suhu (Aikins *et al.*,2010).

3. Institusi sebagai pengarang

Dalam daftar pustaka :

Departemen Kesehatan (2013)

Pertama kali dirujuk dalam teks :

Departemen Kesehatan (Depkes) (2013) ...
(Departemen Kesehatan [Depkes], 2013)

Selanjutnya :

Depkes (2013) ...
(Depkes, 2013) ...

4. Pengarang dengan nama belakang yang sama

Apabila nama belakang pengarangnya sama, maka cantumkan inisialnya dengan lengkap pada seluruh sitasi di teks.

Luce, R. D. (2009) dan Luce, P. A. (2010) meneliti

Goldberg, J. M. dan Neff (2008) serta Goldberg, M. E. dan Wurtz (2011) meneliti ...

5. Dua tulisan oleh pengarang yang sama

Apabila terdapat 2 tulisan oleh pengarang yang sama. maka dicantumkan tahun publikasinya secara berurutan.

Penelitian sebelumnya (Edeline & Weinberger. 2008, 2011)

Apabila terdapat 2 atau lebih referensi oleh dua pengarang, maka dalam teks penulisannya dipisahkan oleh tanda (;)

(Snow *et al.*,2008 ; Lipowsky *et al.*, 2012; Mwenesi *et.al.*, 2010; Miguel *et al.*, 2007; Espino & Manderson, 2013)

BAB IV. PENULISAN NASKAH PUBLIKASI

Berdasarkan Surat Dirjen Dikti No. 152/E/T/2012 tentang Wajib Publikasi Ilmiah Bagi S1/S2/S3, maka setiap laporan KTI oleh mahasiswa FK UII wajib disertai dengan naskah publikasi.

Naskah publikasi terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, dengan isi yang lebih ringkas dan merupakan rangkuman dari isi KTI.

A. Bagian awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, intisari, dan abstrak.

1. Halaman sampul depan

Memuat judul naskah publikasi, maksud naskah publikasi, lambang Universitas Islam Indonesia, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, dan tahun penyelesaian karya tulis ilmiah.

- a. Warna sampul adalah warna dasar yang digunakan sebagai penutup naskah publikasi, warna yang disepakati adalah warna hijau.
- b. Judul ditulis maksimal 150 karakter, termasuk huruf dan spasi
- c. Maksud naskah publikasi adalah untuk memenuhi sebagian syarat memenuhi derajat sarjana kedokteran
- d. Lambang Universitas Islam Indonesia berbentuk persegi
- e. Nama mahasiswa yang menyajikan naskah publikasi ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa derajat kesarjanaan. Nomor mahasiswa dicantumkan di bawah nama
- f. Instansi yang dituju adalah program studi pendidikan dokter fakultas kedokteran universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
- g. Tahun penyelesaian naskah publikasi adalah tahun ujian karya tulis ilmiah dan ditempatkan di bawah kata Yogyakarta

2. Halaman judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

3. Halaman persetujuan

Halaman ini memuat tanda tangan pembimbing utama dan pembimbing pendamping (jika ada) dan tanggal ujian.

4. Abstrak bahasa Indonesia

Abstrak bahasa Indonesia, maksimal 200 kata, disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode, hasil, kesimpulan dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.

5. *Abstract*

Abstract ditulis dalam bahasa Inggris. *Abstract* dibuat terstruktur dengan struktur sebagai berikut: *Background, Objective, Methods, Results, Conclusion*. Panjang abstract tidak lebih dari 200 kata, dengan ketikan satu spasi. *Abstract* dilengkapi dengan *keyword* yang baku seperti halnya intisari.

B. Bagian utama

Bagian utama naskah publikasi mengandung beberapa poin utama yaitu pendahuluan, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta

kesimpulan dan saran. Identitas penulis ditulis di catatan kaki halaman pertama dan terdiri atas nama (tanpa gelar), alamat universitas, nomor telpon/hp, dan alamat email

1. Pendahuluan

Pendahuluan, tanpa penomoran subjudul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan penelitian.

2. Metode penelitian

Metode penelitian, dijelaskan secara rinci, disain, populasi, sampel, sumber data, teknik/instrumen pengumpul data, dan prosedur analisis data.

3. Hasil penelitian dan pembahasan

Pembahasan, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil penelitian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.

4. Tabel atau gambar. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, *times new roman* 10. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat, dan jelas, terletak di bawah gambar. Maksimal 6 (enam) tabel atau gambar dalam 1 (satu) naskah.

5. Ucapan terimakasih

Memuat ucapan terimakasih peneliti kepada penyandang dana dan/ atau pembantu peneliti, laboran, teknisi, dan/ atau yang berperan dalam keberhasilan penelitian.

6. Kesimpulan dan saran. Kesimpulan menjawab masalah penelitian, pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan tidak mengada-ada.

7. Naskah sebanyak 15-20 halaman kuarto, spasi ganda, font *times new roman* 12

C. Bagian akhir

Bagian akhir mengandung rujukan/ referensi ditulis sesuai aturan vancouver, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

LAMPIRAN 1**REGULASI KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

1. Mahasiswa melakukan *key-in* KTI saat Rencana Akademik Semester (RAS)
2. Pengajuan Judul KTI :
 - a. Masa pengajuan judul KTI setiap bulan antara tanggal 1 – 20
 - b. Syarat pengajuan :
 - a) Membayar biaya KTI
 - b) Mengisi formulir pengajuan judul KTI (dengan menyerahkan bukti pembayaran KTI)
 - c) Menyerahkan formulir pengajuan judul KTI yang ditandatangani dosen pengampu departemen dan diketahui Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
3. Penentuan judul KTI dan penetapan dosen pembimbing dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Dokter FK UII, pada tanggal 25 – 30 setiap bulan.
4. Kegiatan pembimbingan :
 - a. Mahasiswa harus melaksanakan kegiatan bimbingan minimal 10 (sepuluh) kali yaitu minimal 5x sebelum seminar proposal dan 5 x sesudah proposal hasil, untuk bisa melakukan seminar hasil, dilanjutkan dengan bimbingan untuk revisi laporan pasca seminar hasil minimal 1 (satu) kali.
 - b. Setiap pelaksanaan bimbingan didokumentasikan dalam buku kendali KTI dan ditandatangani oleh dosen pembimbing yang bersangkutan.
5. Seminar proposal :
 - a. Jadwal pendaftaran seminar proposal adalah pada tanggal 1-5 setiap bulan, dan pelaksanaan seminar pada tanggal 10-25 setiap bulan.
 - b. Seminar proposal minimal dihadiri oleh 1 (satu) orang dosen pembimbing, 1 (satu) orang penguji (*external reviewer*) dan 5 orang mahasiswa.
 - c. Syarat seminar proposal :
 - a) Sudah mengikuti seminar proposal mahasiswa lain minimal 3 (tiga) kali, dibuktikan dengan tandatangan dosen pembimbing utama mahasiswa yang seminar tersebut pada kartu kegiatan bimbingan.
 - b) Membayar biaya seminar proposal.
 - c) Mengisi formulir pengajuan seminar proposal.
 - d) Menyerahkan kartu kegiatan bimbingan yang sudah diisi dan ditandatangani oleh dosen pembimbing utama dan/atau dosen pembimbing pendamping lima kali bimbingan. an minimal
 - d. Pengurusan ijin penelitian dan pengumpulan data penelitian baru boleh dilakukan apabila telah dilakukan revisi sesuai masukan di seminar proposal dan disetujui oleh pembimbing dan penguji. Batas akhir waktu penyelesaian revisi proposal adalah 4 minggu setelah seminar proposal.
6. Seminar Hasil :
 - a. Rentang waktu antara pelaksanaan seminar proposal dengan seminar hasil minimal 1 (satu) bulan.
 - b. Seminar hasil KTI dilaksanakan setiap bulan, jadwal pendaftaran dan pelaksanaan seminar hasil diumumkan setiap awal semester.

- c. Seminar hasil minimal dihadiri oleh 1 (satu) orang dosen pembimbing, 1 (satu) orang penguji (*external reviewer*), dan 5 orang mahasiswa
- d. Syarat seminar hasil :
 - a) Sudah mengikuti seminar hasil mahasiswa lain minimal 5 (lima) kali, dibuktikan dengan tandatangan dosen pembimbing utama mahasiswa yang seminar tersebut pada kartu kegiatan bimbingan.
 - b) Membayar biaya seminar hasil.
 - c) Mengisi formulir pengajuan seminar hasil.
 - d) Menyerahkan kartu kegiatan bimbingan yang sudah diisi lengkap dan ditandatangani oleh dosen pembimbing utama dan/atau dosen pembimbing pendamping.
7. Pada saat seminar hasil, dosen pembimbing dan penguji menuliskan hal-hal yang perlu direvisi pada buku kendali revisi KTI. Mahasiswa wajib memperbaiki laporan KTI sesuai dengan buku kendali revisi tersebut, dan meminta pengesahan kepada dosen pembimbing dan penguji apabila telah menyelesaikannya. Buku kendali revisi yang telah ditandatangani dosen pembimbing dan/atau penguji dikembalikan kepada staf administrasi KTI dan merupakan syarat keluarnya nilai akhir KTI.
8. Batas akhir waktu pelaksanaan revisi laporan akhir adalah 4 minggu setelah seminar hasil.
9. Mahasiswa wajib menyerahkan *hard copy* dan *soft copy* laporan akhir KTI, yang sudah ditandatangani dosen pembimbing dan/atau penguji, serta naskah publikasi kepada staf perpustakaan, pada periode waktu yang telah ditentukan.
10. Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan KTI apabila bukti penerimaan laporan KTI dari perpustakaan sudah diserahkan ke akademik.

LAMPIRAN 2

Contoh Halaman Judul

**EFEK ANTIMIKROBA EKSTRAK CACING TANAH (*Pheretima* sp.) TERHADAP
PERTUMBUHAN BAKTERI *SALMONELLA* THYPI SECARA IN VITRO**

Karya Tulis Ilmiah

untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran

Program Studi Pendidikan Dokter



oleh:

**Ani Rifko
09711342**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2014**

LAMPIRAN 3

Contoh Lembar Pengesahan

KARYA TULIS ILMIAH

**EFEK ANTIMIKROBA EKSTRAK CACING TANAH (*Pheretima sp.*) TERHADAP
PERTUMBUHAN BAKTERI *SALMONELLA THYPI* SECARA IN VITRO**

Disusun dan diajukan oleh:

Ani Rifko
09711007

Telah diseminarkan tanggal : 3 Februari 2013
dan telah disetujui oleh:

Penguji

Pembimbing Utama,

dr. Farida Juliantina R., M.Kes
Tanggal

dr. Utami Mulyaningrum, M.Sc
Tanggal

Ketua Prodi Pendidikan Dokter

dr. Linda Rosita, M.Kes,Sp.PK

Disahkan
Dekan

dr. Isnatin Miladiyah, M.Kes

LAMPIRAN 4

Contoh Halaman Pernyataan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 3 Februari 2014

Ani Rifko

LAMPIRAN 5

**PERATURAN UNIVERSITAS
NO : 460/SK-REK/REK/X/2001
TENTANG DISIPLIN MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA.**

Pasal 3 : Kewajiban

1. Setiap mahasiswa (putri) diwajibkan memakai busana muslimah selama berada di lingkungan UII
2. Setiap mahasiswa (putra) diwajibkan memakai busana pantas dan sopan selama berada di lingkungan kampus
3. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk mentaati dan mematuhi seruruh peraturan-peraturan yang berlaku di UII

Bab III : Larangan-larangan

Pasal 4

1. Setiap mahasiswa (putra) selama berlangsungnya proses belajar-mengajar, dilarang:
 - a. memakai celana panjang dan atau baju yang ada sobekannya
 - b. memakai celana pendek
 - c. memakai kaos tanpa kerah
 - d. memakai baju atau kaos tanpa lengan atau yang dapat dipersamakan dengan itu
 - e. memakai sandal atau yang dapat dipersamakan dengan itu
 - f. memakai topi
 - g. memakai kaca mata gelap
 - h. memakai gelang, kalung, anting-anting, atau asesoris lainnya yang kurang pantas dikenakan seorang pria
 - i. menyemir rambut, sehingga warna rambut berubah dari warna aslinya
 - j. merokok di ruang kelas
2. Setiap mahasiswa (putri) selama berlangsungnya proses belajar-mengajar dilarang :
 - a. memakai busana yang terlihat auratnya
 - b. memakai busana ketat
 - c. memakai atasan terlalu pendek (terlihat pantat)
 - d. memakai busana yang transparan
 - e. memakai kaca mata gelap
 - f. memakai *make-up* secara berlebihan
 - g. merokok;
 - h. memakai sandal atau yang dapat dipersamakan dengan itu.

Pasal 5

1. Setiap Mahasiswa UII dilarang melakukan perbuatan:
 - a. menggunakan barang-barang atau fasilitas milik UII atau Lembaga Kemahasiswaan tanpa seijin dan sepengetahuan dari pejabat yang berwenang

- b. menolak atau tidak bersedia memberikan laporan atau pertanggungjawaban kepengurusan lembaga kemahasiswaan terhadap keuangan, kegiatan, pemakaian, atau peminjaman barang-barang atau inventaris milik UII atau Lembaga Kemahasiswaan di lingkungan UII sampai laporan atau pertanggungjawabannya diterima oleh Rektor dan atau Lembaga Kemahasiswaan
 - c. menempelkan, memasang, atau menyebarkan pamflet, brosur, spanduk, atau sejenisnya tanpa seijin dan sepengetahuan dari pejabat yang berwenang
 - d. mengganggu, menggagalkan, atau upaya menggagalkan proses belajar mengajar yang diselenggarakan UII
 - e. memaksa, mengancam, atau men teror pejabat, dosen, karyawan, atau sesama mahasiswa UII
 - f. membawa senjata api, senjata tajam, bahan peledak, atau yang dapat dipersamakan dengan itu secara melawan hukum
 - g. memiliki, membawa, menyimpan, memperdagangkan, memproduksi, atau menggunakan minuman keras, narkoba, atau obat-obat terlarang lainnya secara melawan hukum
 - h. melakukan penganiayaan
 - i. melakukan pencurian
 - j. melakukan pengrusakan
 - k. melakukan pemalsuan
 - l. melakukan penggelapan
 - m. melakukan penipuan
 - n. mengubah data milik UII secara melawan hukum
 - o. melakukan fitnah, penghinaan atau pencemaran nama baik pejabat, dosen, karyawan, atau sesama mahasiswa UII
 - p. melakukan perjudian
 - q. melakukan pelecehan seksual, pergaulan bebas, penyimpangan seksual, perbuatan tidak senonoh, atau yang dapat dipersamakan dengan itu
 - r. membunuh (menghilangkan nyawa orang lain) atau mencoba membunuh
 - s. melakukan perzinahan
 - t. melakukan pemerkosaan
 - u. melakukan penganiayaan yang mengakibatkan cacat seumur hidup terhadap pejabat, dosen, karyawan, atau mahasiswa UII
2. **Setiap mahasiswa UII dilarang melakukan penjiplakan karya ilmiah (plagiat) dalam menyusun Paper, Skripsi (Karya Tulis Ilmiah/KTI), Tesis, atau Disertasi**
 3. Setiap mahasiswa UII dilarang melakukan perbuatan-perbuatan lainnya yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

LAMPIRAN 6

PENILAIAN AFEKTIF

Bahwa peraturan ini adalah penjabaran lebih detil dari peraturan Universitas No NO : 60/SK-REK/REK/X/2001 tentang Disiplin Mahasiswa UII.

Penilaian afektif ditujukan untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan dokter FKUII khususnya dalam aspek akhlakul karimah

Yang dimaksud **berAkhlaqu karimah** adalah mahasiswa FK UII mempunyai sikap sebagai berikut:

1. Jujur
2. Bertanggungjawab
3. Bekerjasama
4. Menghargai sesama
5. Disiplin
6. Menutup aurat
7. Menjaga pergaulan
8. Tidak merokok

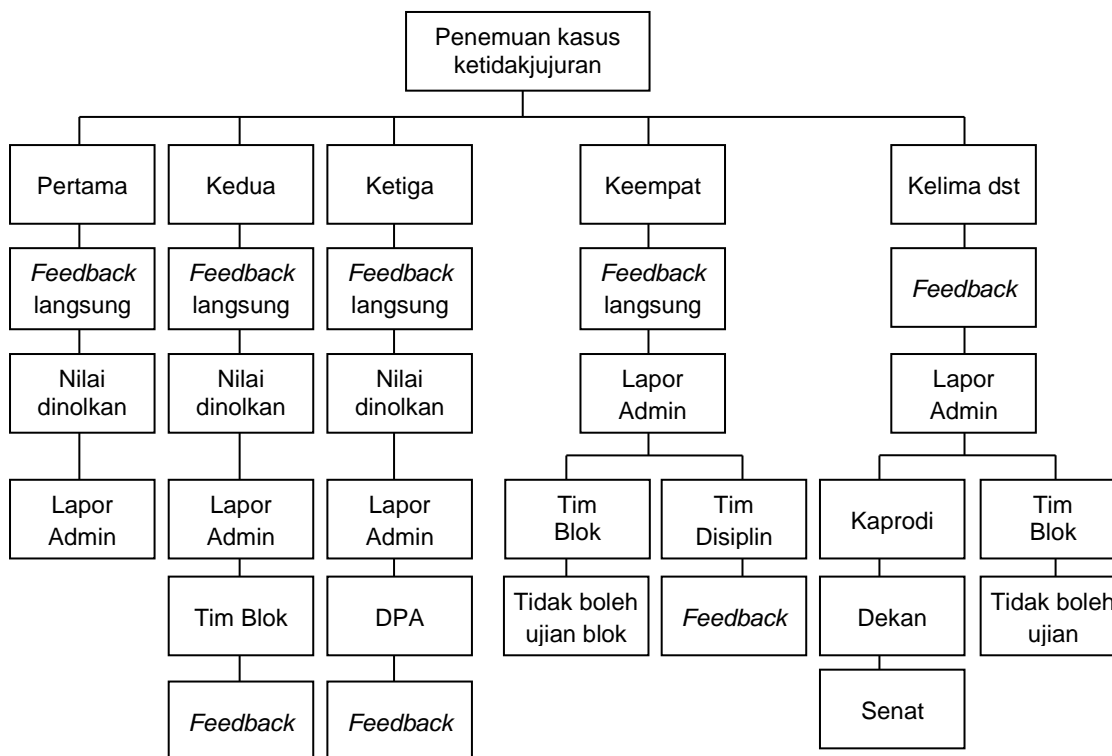
DEFINISI OPERASIONAL:

1. **Jujur** adalah tidak berbuat curang dalam setiap kegiatan belajar baik tahap pendidikan sarjana kedokteran (minikuis, pretes/postes praktikum/ketrampilan medik, ujian tulis, ujian ketrampilan medik, laporan penugasan/PPK/praktikum dan karya tulis ilmiah (KTI) maupun tahap pendidikan klinik (*mini clinical evaluation exercise* (mini CEX), *Direct Observation of Procedural Skill* (DOPS), tutorial klinik, *journal reading*, *Objective Structured Long Examination Record* (OSLER), refleksi kasus, dan ujian tulis), tidak memalsu tanda tangan, tidak berusaha untuk mencontek maupun memberi contekan dalam bentuk apapun, tidak menyampaikan informasi yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam semua kegiatan belajar dan aktivitas kampus lainnya.
2. **Bertanggungjawab** adalah mengerjakan semua kewajiban proses kegiatan belajar baik tahap sarjana kedokteran maupun pendidikan klinik dan aktivitas kampus lainnya.
3. **Bekerjasama** adalah tidak punya hambatan untuk berbagi dengan orang lain, mau berbagi informasi, pendapat dan saran, peka dan tanggap terhadap kebutuhan teman kerjanya, mau membantu, toleran terhadap kondisi orang lain, ada kesediaan untuk memimpin dan dipimpin oleh orang lain dalam semua kegiatan belajar tahap sarjana kedokteran maupun pendidikan klinik dan aktivitas kampus lainnya.
4. **Menghargai sesama** adalah menerima adanya perbedaan pada setiap orang, tidak diskriminatif, dan tidak bersikap yang menyakiti perasaan teman yang lain dalam semua kegiatan belajar tahap sarjana kedokteran, pendidikan klinik, baik di kampus, rumah sakit, puskesmas maupun di jejaring sosial.
5. **Disiplin** adalah melakukan semua kewajiban sesuai waktu yang ditetapkan dalam semua kegiatan belajar tahap sarjana kedokteran maupun pendidikan klinik dan aktivitas kampus lainnya.

6. **Menutup aurat/berbusana sesuai ketentuan UII** adalah menggunakan busana sesuai ketentuan UII dalam semua kegiatan belajar tahap sarjana kedokteran maupun pendidikan klinik dan setiap kesempatan yang menggunakan identitas UII, termasuk di jejaring sosial.
7. **Menjaga pergaulan** adalah tidak menyentuh lawan jenis dengan sengaja dalam semua kegiatan belajar belajar tahap sarjana kedokteran maupun pendidikan klinik dan aktivitas kampus lainnya, kecuali konteks pembelajaran psikomotor.
8. **Tidak merokok** adalah tidak membawa dan menghisap rokok di lingkungan kampus atau rumah sakit dan aktivitas kegiatan kampus lainnya.

Alur pelaporan pelanggaran dan pemberian *feedback* (lihat bagan):

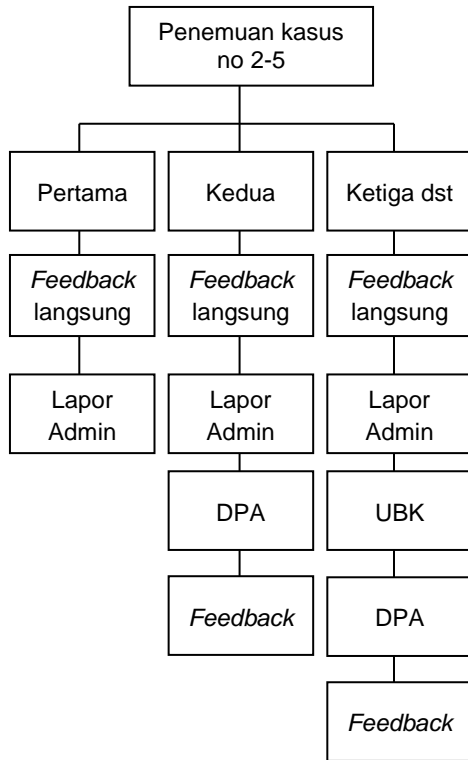
1. JUJUR



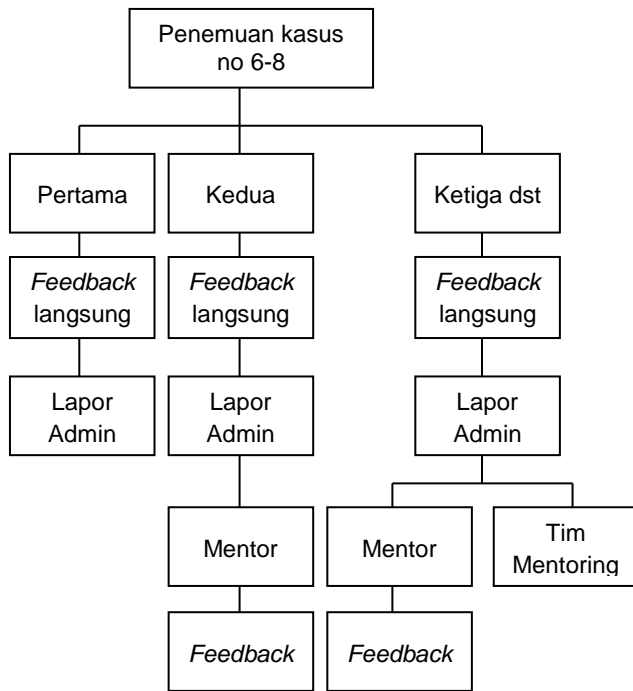
Keterangan :

1. Tidak boleh ujian blok artinya gagal proses (GP) dan tidak boleh ikut remediasi
2. Setiap penemuan kasus : *Feedback* diberikan oleh yang menemukan atau penanggung jawab/pelaksana kegiatan belajar: dosen, tutor, instruktur, DPK atau DPF. Jika tidak memungkinkan, *feedback* diberikan oleh Tim Blok atau Ketua departemen klinik FK UII
3. Khusus untuk kuliah pakar : yang dimaksud nilai dinolkan adalah nilai ujian blok
4. Bagi Dokter Muda yang dimaksud Ujian Blok adalah ujian Stase

2. BERTANGGUNG JAWAB, BEKERJASAMA, MENGHARGAI SESAMA, DISIPLIN



3. BERBUSANA, MENJAGA PERGAULAN, TIDAK MEROKOK





FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL KTI

Nama :
 NIM :
 Nilai Penkes :
 No. HP :

Judul utama	:	
Latar Belakang Urgensi/besarnya masalah yang diambil, <i>state of the art</i> , dll	:	
Rumusan Masalah	:	
Tujuan Penelitian	:	
Keaslian Penelitian Cantumkan 3 judul penelitian terkini mengenai topik yang akan diambil (maksimal 10 tahun terakhir)	:	
Judul alternatif	:	
Latar Belakang Urgensi/besarnya masalah yang diambil, <i>state of the art</i> , dll	:	
Rumusan Masalah	:	
Tujuan Penelitian	:	
Keaslian Penelitian Cantumkan 3 judul penelitian terkini mengenai topik yang akan diambil (maksimal 10 tahun terakhir)	:	

Yogyakarta,.....

DPA

Dosen Pembimbing KTI
(Utama)

Dosen Pembimbing KTI
(Alternatif)

(.....)

(.....)

(.....)



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FORMULIR PENGGANTIAN JUDUL KTI

Nama :
 NIM :
 Nilai Penkes :
 No. HP :

Judul lama	:	
Judul baru	:	
Latar Belakang Urgensi/besarnya masalah yang diambil, <i>state of the art</i> , dll	:	
Rumusan Masalah	:	
Tujuan Penelitian	:	
Keaslian Penelitian Cantumkan 3 judul penelitian terkini mengenai topik yang akan diambil (maksimal 10 tahun terakhir)	:	
Alasan Penggantian Judul	:	

Yogyakarta,.....

DPA

Dosen Pembimbing KTI
(Utama)

Dosen Pembimbing KTI
(Alternatif)

(.....)

(.....)

(.....)